

NOTA DINAS
NOMOR ~~705~~ /BBSPJIT/PR/IV/2023

Yth. : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
 Dari : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil
 Hal : Penyampaian Laporan PP 39 Triwulan I T.A 2023
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Tanggal : 10 April 2023

Sehubungan dengan Nota Dinas Sekertaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 705/BSKJI.1/PR/II/2023 tanggal 29 Maret 2023 perihal Laporan Triwulan I TA.2023 dan Pengisian Aplikasi terkait Monev Satker, dengan ini kami sampaikan Laporan Triwulan I TA.2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Menerima kunjungan perwakilan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera dan kebutuhan dukungan permesinan pengolah serat sutera. B2: Persiapan rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera. B3: Telah dilaksanakan monev kegiatan kolaborasi.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	1	20,00 %	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Penerbitan surat penawaran layanan jasa Test Bed kepada PT. BSP dan Yayasan Nona Asri; Menerima kunjungan PT. BSP terkait kerjasama; Penerbitan surat penawaran jasa pelatihan pengujian kepada PT. Inocycle; Penerbitan penawaran layanan pengujian mutu benang sutera Pemprov Sulsel B2: Persetujuan penawaran layanan jasa oleh PT. BSP, Yayasan Nona Asri dan PT. Inocycle serta penerbitan e-billing layanan jasa B3: Pelaksanaan kegiatan test bed serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri; Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle. Penjajakan dalam rangka konsultasi tentang SNI filamen mentah sutera dengan Disperindag Sulsel.
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	B1: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan. B2: Rapat dengan tim DAPATI untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B3: Menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJI Tekstil dan IKM)
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%	-	-	25%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai PNPB sebesar Rp.1.527.012.000 (27,76%) dari target PNPB Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNPB tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan I TA. 2023, yaitu (Rp. 1.527.012.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -73,78%.
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	625	29,76 %	25%	30%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								layanan jasa dan Monev layanan jasa	Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai sebanyak 596 order layanan jasa teknis dan 29 SPK
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	-	-	25%	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakterbukaan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH	B1: Telah dilaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup Sertifikasi, diantaranya berupa skema, kesiapan personil, dan kesiapan laboratorium. B2: Penyelesaian dokumen Lembaga Pemeriksa Halal. Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN untuk Lembaga Inspeksi Teknis. B3: Telah dilaksanakan pelatihan pemahaman Lembaga Inspeksi Teknis (27-28 Maret). Lembaga Pemeriksa Halal sedang menunggu penunjukkan dari PIH. Sedang menunggu tanggal rapat tim penilai akreditasi.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B1: Telah dilakukan penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa B3: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa, serta monev kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	25%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan	B1: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B2: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B3: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	25%	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B1: Telah disusun rencana target dan strategi survey IKM serta penyebaran kuesioner IKM B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.58 dari 50 responden
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B1: In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak: 33 orang Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis: 21 orang Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015: 46 orang B2: Pelatihan Uji Bakar Masker: 8 orang Pelatihan Kekuatan Mekanik: 9 orang Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan: 2 orang Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN : 2 orang B3: Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN: 9 orang Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI: 3 orang Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis: 26 orang
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	-	-	25%	20%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	B1: Telah dilakukan inventarisasi dalam rangka peningkatan sarpras (self assesment). B2: Pelaksanaan inventarisasi peningkatan sarpras (self assesment) dan pengadaan sistem antrean secara manual. B3: Pengusulan pengadaan tambahan sarpras.
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	-	-	50%	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	B1: Telah dilakukan penyusunan LAKIP 2022 B2: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP B3: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	30%	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun B3: Laporan Keuangan Tahunan sedang direviu oleh BSKJI

Capaian kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJIT TA 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri


Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	-	18,22	5,54	20,90	21,31	18,22	5,54	20,90	21,31
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	22,03	-	28,60	27,70	22,03	-	28,60	27,70
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.715.795	1065 Industri	318 Industri	8,52	5,01	23,68	30,54	8,52	5,01	23,68	30,54
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	79.220	1 Industri, IKM, Miliar USD	-	15,15	2,27	26,30	27,50	15,15	2,27	26,30	27,50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	-	-	-	15,00	15,00	-	-	15,00	15,00
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	-	10,00	8,70	-	-	10,00	8,70
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	5,75	-	26,14	26,19	5,75	-	26,14	26,19
TOTAL		2.753.551			0,92	0,40	2,59	3,09	0,92	0,40	2,59	3,09

Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.509.748	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	-	19,70	20,25	22,26	22,52	19,70	20,25	22,26	22,52
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	3 Unit	31,84	53,29	38,10	61,21	31,84	53,29	38,10	61,21
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	403.193	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	102 Orang	6,45	0,77	18,81	20,75	6,45	0,77	18,81	20,75
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	444.057	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	3 Dokumen	12,62	4,40	26,12	34,62	12,62	4,40	26,12	34,62
TOTAL		19.652.748			17,06	17,53	19,74	20,47	17,06	17,53	19,74	20,47

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil,


 Cahyadi
 NIP 197902222003121001

Tembusan:
Sekretaris BSKJI

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39) TRIWULAN I T.A. 2023 BBSPJI TEKSTIL



Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

Jalan Jenderal A. Yani No.390 Bandung 40272

Telepon : (022) 7206214, Fax : (022) 7271288

E-mail : bbt@kemenperin.go.id

Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) Tahun 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2023 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 6 April 2023

Kepala BBSPJI Tekstil/



Cahyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	11
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	11
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	49
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	60
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	64
BAB IV PENUTUP	67
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program dan Anggaran BBSPJI Tekstil	5
Tahun Anggaran 2023	5
Tabel 2.2 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023	6
Tabel 2.3 Perjakin TA 2023	9
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan	10
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2023	19
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBSPJI Tekstil Triwulan I 2023	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Tekstil4

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

BBSPJI Tekstil mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil. BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;

- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan PP 39 Tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023.

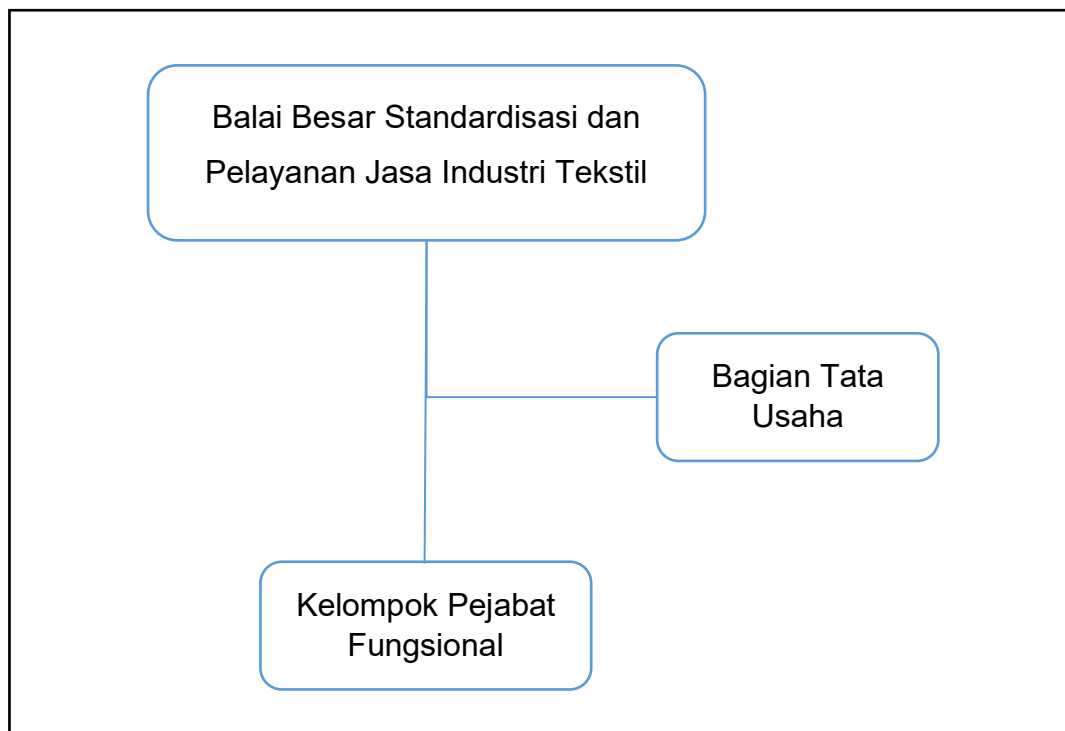
Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI

Tekstil juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil selama Triwulan I Tahun 2023 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka BBSPJI Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023**

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000, yang kemudian mengalami perubahan pagu karena penambahan program DAPATI menjadi Rp. 22.406.299.000 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-3 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 21 Februari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Program dan Anggaran BBSPJI Tekstil
Tahun Anggaran 2023**

Program/Kegiatan	DIPA Awal	DIPA Rev-3
Program 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Kegiatan 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
Sumber Dana		
- RM	-	Rp. 74.666.000
- PNBP	Rp. 2.678.885.000	Rp. 2.678.885.000
Program 019.07 WA Program Dukungan Manajemen Kegiatan 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri		
Sumber Dana		
- RM	Rp. 17.121.647.000	Rp. 17.121.647.000
- PNBP	Rp. 2.531.101.000	Rp. 2.531.101.000
Total Pagu	Rp. 23.331.633.000	Rp. 24.406.299.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2023 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.2 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.AEC	Kerjasama
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
051	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil
A	Business Gathering
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil
051	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen
A	Layanan Konsultansi
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil
051	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
6077.BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil
051	Pemanfaatan teknologi industri tekstil
A	Pemanfaatan teknologi industri tekstil

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil
051	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan
6077.CBL.003	Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil
052	Pembangunan IPAL
A	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan
6077.QDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi
053	Jasa konsultasi program DAPATI
A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen
B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat
051	Pengelolaan Data dan Informasi
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM
051	Pengelolaan/Manajemen SDM
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM
A	Pengembangan Kompetensi SDM

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
B	Ceramah/sarasehan
C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
B	Pengembangan Zona Integritas
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
051	Penataan Kearsipan BBT
A	Penataan Kearsipan BBT

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024 dan Rencana Kinerja 2023, BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Perjakin TA 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	Persen
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1	Persen
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100	SPK/Order
		4. Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	4	Ruang lingkup
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEC	Kerja sama	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2023. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2023 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	65 %	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2:	50%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal,	75%	B7: implementasi sistem, konsultansi dan bimbingan teknis	100%	B10: konsultansi, bimbingan teknis, monitoring, evaluasi dan

Laporan PP39 Triwulan I TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		melalui jasa konsultasi			Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal		analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis		B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan		pelaporan B11: pelaporan kegiatan B12:
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa

Laporan PP39 Triwulan I TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen Lembaga Inspeksi B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	100%	B10: - Sertifikasi: Terbit sertifikat - Inspeksi: Proses Akreditasi B11: - Inspeksi :Tindak lanjut penutupan temuan proses akreditasi B12: Pembuatan laporan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakterbukaan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH						
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	50%	B4: Pelaksanaan belanja B5: Pelaksanaan belanja B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan	50%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen	100%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan		B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan		B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen		
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B5: Penyebaran survey IKM B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan.	50%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	25%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	50%	B1: Penyiapan dokumen	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen		SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	92	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	60%	B4: Reviu LK B5: Reviu LK B6: Reviu LK	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan		

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan I TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Menerima kunjungan perwakilan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera dan kebutuhan dukungan permesinan pengolah serat sutera. B2: Persiapan rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera. B3: Telah dilaksanakan monev kegiatan kolaborasi.	Tidak ada	Menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melanjutkan proses persiapan kegiatan lainnya	Perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	1 perusahaan: - PT Inocycle	20%	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan	B1: Penerbitan surat penawaran layanan jasa Test Bed kepada PT. BSP dan Yayasan Nona Asri; Menerima kunjungan PT. BSP terkait kerjasama; Penerbitan surat penawaran jasa pelatihan pengujian kepada PT. Inocycle;	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan proses test bed untuk serat nanas dan serat lengkuas	Perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses test bed serat nanas dan serat lengkuas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								kolaborasi dan Monev kegiatan	Penerbitan penawaran layanan pengujian mutu benang sutera Pemprov Sulsel B2: Persetujuan penawaran layanan jasa oleh PT. BSP, Yayasan Nona Asri dan PT. Inocycle serta penerbitan e-billing layanan jasa B3: Pelaksanaan kegiatan test bed serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri; Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle. Penjajakan dalam rangka konsultasi tentang SNI filamen mentah sutera dengan Disperindag Sulsel.			
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan	B1: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan. B2: Rapat dengan tim	Tidak ada	Melanjutkan proses pengambilan data lapangan untuk memperoleh solusi permasalahan lebih lanjut	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	DAPATI untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B3: Menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJI Tekstil dan IKM)			
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%		-	25%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai PNBP sebesar Rp.1.527.012.000 (27,76%) dari target PNBP Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750,	Kegiatan layanan konsultasi sempat terkendala pada perusahaan/industri yang belum siap untuk dilakukan inspeksi lapangan, sementara itu pada layanan sertifikasi terkendala pada masih kurangnya pemahaman Petugas Pengambilan Contoh (PPC) tentang	Melakukan follow up kepada industri terkait kegiatan inspeksi lapangan, memberikan refreshment pemahaman PPC, dan menunggu terbitnya ijin impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia laboratorium.	-	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan I TA. 2023, yaitu (Rp. 1.527.012.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -73,78%.	tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan untuk kegiatan layanan pengujian dan kalibrasi terkendala pada pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya yang masih menunggu ijin impor.		
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	625	29,76%	25%	30%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai sebanyak 596 order layanan jasa teknis dan 29 SPK	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan layanan jasa teknis	-	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	-	-	25%	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakterbacaan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan	B1: Telah dilaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup Sertifikasi, diantaranya berupa skema, kesiapan personil, dan kesiapan laboratorium. B2: Penyelesaian dokumen Lembaga Pemeriksa Halal. Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN untuk Lembaga Inspeksi Teknis. B3: Telah dilaksanakan pelatihan pemahaman Lembaga Inspeksi Teknis (27-28 Maret). Lembaga Pemeriksa Halal sedang menunggu penunjukkan dari PIH. Sedang menunggu tanggal rapat tim penilai akreditasi.	Tidak ada	Melakukan follow up terkait jadwal rapat tim penilai akreditasi.	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B1: Telah dilakukan penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa B3: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa, serta monev kegiatan	Proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala pada pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.	Menunggu terbitnya ijin impor, sehingga pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor dapat direalisasikan.	Perlunya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium.
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	25%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan	B1: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B2: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B3: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan	Tidak ada	-	Perlunya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal.
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	Indeks 3,61	-	-	25%	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi	B1: Telah disusun rencana target dan strategi survey IKM serta	Tidak ada	-	Perlunya melakukan perbaikan dan meningkatkan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
	Perindustrian yang Berkelanjutan	layanan jasa industri						survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	penyebaran kuesioner IKM B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3,58 dari 50 responden			komponen unsur pelayanan yang nilainya masih rendah.
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B1: In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak: 33 orang Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis: 21 orang Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015: 46 orang B2: Pelatihan Uji Bakar Masker: 8 orang Pelatihan Kekuatan Mekanik: 9 orang Bimtek Tim Penilaian	Belum dapat dilaksanakan nya diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang inpassing dan penyetaraan	Melakukan koordinasi dengan instansi pembina terkait pelaksanaan diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang inpassing dan penyetaraan	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan: 2 orang Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN : 2 orang B3: Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN: 9 orang Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI: 3 orang Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis: 26 orang			
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	-	-	25%	20%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3:	B1: Telah dilakukan inventarisasi dalam rangka peningkatan sarpras (self assesment). B2: Pelaksanaan inventarisasi peningkatan sarpras (self assesment) dan pengadaan sistem	FGD penyusunan SPM belum dapat dilaksanakan karena adanya kegiatan lain yang mendesak untuk dilaksanakan seperti	Menjadwalkan kembali kegiatan FGD penyusunan SPM pada Triwulan II	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								FGD penyusunan SPM	antrean secara manual. B3: Pengusulan pengadaan tambahan sarpras.	pameran dan kunjungan luar negeri.		
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	-	-	50%	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	B1: Telah dilakukan penyusunan LAKIP 2022 B2: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP B3: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP	Beberapa dokumen pedoman teknis/SOP belum dilakukan update sesuai dengan SOTK BBSPJI Tekstil yang berlaku saat ini.	Melakukan reviu terhadap SOP.	Perlunya dukungan dan pengawasan yang lebih intensif dari pimpinan terkait kelengkapan dokumen untuk penilaian SAKIP.
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	30%	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun B3: Laporan Keuangan Tahunan sedang direviu oleh BSKJI	Tidak ada	-	Melakukan follow up terkait hasil reviu Laporan Keuangan Tahunan

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	25%	25%	B1: Penajakan kolaborasi B2: Penandatangan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Menerima kunjungan perwakilan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera dan kebutuhan dukungan permesinan pengolah serat sutera. B2: Persiapan rancang bangun dan perekayasan permesinan pengolah serat sutera. B3: Telah dilaksanakan monev kegiatan kolaborasi.

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti *problem solving* industri harus dapat diukur outcome-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah menerima kunjungan perwakilan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera dan kebutuhan dukungan permesinan pengolah serat sutera, melakukan persiapan rancang bangun dan perekayasan permesinan pengolah serat sutera, dan telah dilaksanakannya monev kegiatan kolaborasi.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator kinerja ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melanjutkan proses persiapan kegiatan lainnya, serta perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian

Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi.

b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	1 perusahaan: - PT Inocycle	20%	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatangan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Penerbitan surat penawaran layanan jasa Test Bed kepada PT. BSP dan Yayasan Nona Asri; Menerima kunjungan PT. BSP terkait kerjasama; Penerbitan surat penawaran jasa pelatihan pengujian kepada PT. Inocycle; Penerbitan penawaran layanan pengujian mutu benang sutera Pemprov Sulsel B2: Persetujuan penawaran layanan jasa oleh PT. BSP, Yayasan Nona Asri dan PT. Inocycle serta penerbitan e-billing layanan jasa B3: Pelaksanaan kegiatan test bed serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri; Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle. Penjajakan dalam rangka konsultasi tentang SNI filamen mentah sutera dengan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									Disperindag Sulsel.

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, dari target indikator 5 (lima) perusahaan, baru tercapai realisasi 1 (satu) perusahaan, dengan capaian 20%, yaitu kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle yang telah dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi

kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah penerbitan surat penawaran layanan jasa *Test Bed* kepada PT. Bina Sarana Prima (BSP) dan Yayasan Nona Asri; menerima kunjungan PT. BSP terkait kerjasama; penerbitan surat penawaran jasa pelatihan pengujian kepada PT. Inocycle; penerbitan penawaran layanan pengujian mutu benang sutera Pemprov Sulsel; persetujuan penawaran layanan jasa oleh PT. BSP, Yayasan Nona Asri dan PT. Inocycle serta penerbitan e-billing layanan jasa, pelaksanaan kegiatan *test bed* serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri; pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle; serta peninjauan dengan Disperindag Sulsel dalam rangka konsultasi tentang SNI filamen mentah sutera.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan proses *test bed* untuk serat nanas dan serat lengkuas serta perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed* serat nanas dan serat lengkuas.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	B1: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan. B2: Rapat dengan tim DAPATI BBT untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B3: Menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJI Tekstil dan IKM)
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1 %	-	-	25%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai PNBPN sebesar Rp.1.522.192.000 (27,68%) dari target PNBPN Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan I TA. 2023, yaitu (Rp. 1.522.192.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750

Laporan PP39 Triwulan I TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									adalah sebesar - 75,86%.
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	625	29,76 %	25%	30%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai sebanyak 596 order layanan jasa teknis dan 29 SPK
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	4 ruang lingkup	-	-	25%	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakterbukaan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan	B1: Telah dilaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup Sertifikasi, diantaranya berupa skema, kesiapan personil, dan kesiapan laboratorium. B2: Penyelesaian dokumen Lembaga Pemeriksa Halal. Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN untuk Lembaga Inspeksi Teknis. B3: Telah dilaksanakan pelatihan pemahaman Lembaga Inspeksi Teknis (27-28 Maret). Lembaga Pemeriksa Halal sedang menunggu penunjukkan dari PIH. Sedang menunggu tanggal rapat tim penilai akreditasi.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B1: Telah dilakukan penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa B3: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa, serta monev kegiatan

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator kinerja ini merupakan salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil

konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultansi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 2 (dua) kegiatan konsultansi melalui program DAPATI, yaitu:

1. PT Bintang Cahaya Angkasa Raya (Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen);
2. CV Mitra Guna Sarana (Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik)

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah melakukan kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan, rapat dengan tim DAPATI untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan, serta menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJI Tekstil dan IKM).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses pengambilan data lapangan untuk memperoleh solusi permasalahan lebih lanjut.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah perencanaan dan persiapan kegiatan, dan telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai PNBP sebesar Rp.1.522.192.000 (27,68%) dari target PNBP Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan

industri sampai dengan Triwulan I TA. 2023, yaitu (Rp. 1.527.012.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -73,78%. Persentase capaian indikator ini belum dapat diartikan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target, karena indikator ini harus dihitung di akhir tahun saat penerimaan PNBPN tahun ini telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada layanan konsultasi yang sempat terkendala pada perusahaan/industri yang belum siap untuk dilakukan inspeksi lapangan, sementara itu pada layanan sertifikasi terkendala pada masih kurangnya pemahaman Petugas Pengambilan Contoh (PPC) tentang tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan untuk kegiatan layanan pengujian dan kalibrasi terkendala pada pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya yang masih menunggu ijin impor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah mencapai target fisik pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* kepada industri terkait kegiatan inspeksi lapangan, memberikan *refreshment* pemahaman PPC, dan menunggu terbitnya ijin impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia laboratorium.

3) Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi SPK/Order PNPB layanan jasa industri pada tahun berjalan.

d) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 30%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah perencanaan dan persiapan kegiatan, dan telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai sebanyak 596 order layanan jasa teknis dan 29 SPK. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2100 SPK/Order maka capaian sampai dengan Triwulan I ini adalah sebesar 29,76%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

e) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

f) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah mencapai target fisik pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan layanan jasa teknis.

4) Indikator Kinerja III.4: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup Sertifikasi, diantaranya berupa skema, kesiapan personil, dan kesiapan laboratorium; penyelesaian dokumen Lembaga Pemeriksa Halal dan pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN untuk Lembaga Inspeksi Teknis; dan telah dilaksanakan pelatihan pemahaman Lembaga Inspeksi Teknis (27-28 Maret); Lembaga Pemeriksa Halal sedang menunggu penunjukkan dari PIH dan sedang menunggu tanggal rapat tim penilai akreditasi.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rekomendasi di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait jadwal rapat tim penilai akreditasi.

5) Indikator Kinerja III.5: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya tindak lanjut dari Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilakukan penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP, dan telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa, serta monev kegiatan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada proses pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, dan masih harus menunggu ijin impor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium dan menunggu terbitnya ijin impor, sehingga pengadaan peralatan laboratorium yang belum ada PDN/TKDN dapat direalisasikan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	25%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan	B1: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B2: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B3: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah tercapai sesuai dengan target.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	25%	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2:	B1: Telah disusun rencana target dan strategi survey IKM serta penyebaran kuesioner IKM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3,58 dari 50 responden

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah disusun rencana target dan strategi survey IKM serta penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan dan penyusunan rekapitulasi triwulan I TA. 2023, serta monev hasil IKM. Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKM Triwulan I dari 50 responden yang telah mengisi kuesioner, tercapai nilai IKM sebesar 89,49 atau setara dengan indeks 3,58 kriteria A (Sangat Baik), dengan nilai tertinggi pada komponen Perilaku Petugas, dan nilai terendah pada komponen Prosedur Pelayanan. Seiring

dengan penambahan responden, nilai IKM akan berubah-ubah, maka capaian indikator kinerja ini hanya dapat dihitung pada akhir tahun saat jumlah responden yang mengisi survey IKM telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan perbaikan dan meningkatkan komponen unsur pelayanan yang nilainya masih rendah.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal	B1: In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak: 33 orang Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis: 21 orang Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015: 46 orang B2: Pelatihan Uji Bakar Masker: 8 orang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				
						%Fisik		Kegiatan		
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
								bagi pegawai	Pelatihan Kekuatan Mekanik: 9 orang Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan: 2 orang Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN : 2 orang B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B3: Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN: 9 orang Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI: 3 orang Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis: 26 orang

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJI Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJI Tekstil dalam melaksanakan tugas. Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilaksanakan *In House Training* Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak bagi sebanyak 33 orang pegawai, Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis bagi 21 orang pegawai, Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015 bagi 46 orang pegawai, Pelatihan Uji Bakar Masker bagi 8 orang pegawai, Pelatihan Kekuatan Mekanik bagi 9 orang pegawai, Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan bagi 2 orang pegawai, Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN bagi 2 orang pegawai, Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN bagi 9 orang pegawai, Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI bagi 3 orang pegawai, dan Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis bagi 26 orang pegawai.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada belum dapat dilaksanakannya Diklat Fungsional bagi para pejabat fungsional yang *inpassing* dan penyetaraan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan instansi pembina terkait pelaksanaan diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang *inpassing* dan penyetaraan.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikat or Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	-	-	25%	20%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	B1: Telah dilakukan inventarisasi dalam rangka peningkatan sarpras (self assesment). B2: Pelaksanaan inventarisasi peningkatan sarpras (self assesment) dan pengadaan sistem antrean secara manual. B3: Pengusulan pengadaan tambahan sarpras.

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dengan realisasi fisik sebesar 20%, atau **belum mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilakukan inventarisasi dalam rangka peningkatan sarpras (*self-assesment*), pengadaan sistem antrean secara manual, dan pengusulan pengadaan tambahan sarpras.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai target karena kegiatan FGD penyusunan SPM yang semula direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 belum dapat direalisasikan karena adanya kegiatan lain yang mendesak untuk dilaksanakan seperti pameran dan kunjungan luar negeri.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan kembali kegiatan FGD penyusunan SPM pada Triwulan II.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	-	-	50%	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	B1: Telah dilakukan penyusunan LAKIP 2022 B2: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP B3: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	30%	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								B3: Reviu LK	Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun B3: Laporan Keuangan Tahunan sedang direviu oleh BSKJI

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilakukan penyusunan LAKIP 2022 dan dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada beberapa dokumen pedoman teknis/SOP belum dilakukan *update* sesuai dengan SOTK BBSPJI Tekstil.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan reviu terhadap SOP serta perlunya dukungan dan pengawasan yang lebih intensif dari pimpinan terkait kelengkapan dokumen untuk penilaian SAKIP.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dengan realisasi fisik sebesar 30%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah persiapan dan penyusunan Laporan Keuangan hingga Laporan Keuangan Tahunan sedang direviu oleh BSKJI.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait hasil reuiu Laporan Keuangan Tahunan.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan I 2023 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBSPJI Tekstil Triwulan I 2023

Output		Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.753.551	0,92	0,40	2,59	3,09	0,92	0,40	2,59	3,09
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	19.652.748	17,06	17,53	19,74	20,47	17,06	17,53	19,74	20,47
TOTAL		24.406.299	17,98	17,93	22,33	23,56	17,98	17,93	22,33	23,56

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJI Tekstil TA 2023 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	-	18,22	5,54	20,90	21,31	18,22	5,54	20,90	21,31
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	22,03	-	28,60	27,70	22,03	-	28,60	27,70
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.715.795	1065 Industri	318 Industri	8,52	5,01	23,68	30,54	8,52	5,01	23,68	30,54
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	79.220	1 Industri, IKM, Miliar USD	-	15,15	2,27	26,30	27,50	15,15	2,27	26,30	27,50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	-	-	-	15,00	15,00	-	-	15,00	15,00
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	-	10,00	8,70	-	-	10,00	8,70
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	5,75	-	26,14	26,19	5,75	-	26,14	26,19
TOTAL		2.753.551			0,92	0,40	2,59	3,09	0,92	0,40	2,59	3,09

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Kerjasama

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 5,54% dari total sasaran keuangan sebesar 18,22%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 21,31% dari total sasaran fisik sebesar 20,90% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 25%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan inventarisasi kebutuhan kegiatan dan layanan jasa teknis yang akan dikerjasamakan; inventarisasi target kerjasama dan penerima layanan teknis; penyampaian surat penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis; dan penjajakan kerjasama dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera.

2. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 22,03%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 27,70% dari total sasaran fisik sebesar 28,60% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan rapat internal terkait rencana pelaksanaan *Bussiness Gathering* 2023 berupa penyusunan SK panitia, penentuan tanggal dan lokasi kegiatan; telah dilaksanakan survey pendahuluan terkait lokasi dan dilakukan penjajakan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat.

3. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 5,01% dari total sasaran keuangan sebesar 8,52%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 30,54% dari total sasaran fisik sebesar 23,68% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 6 (enam) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1065 industri, sampai dengan Triwulan I, BBSPJI Tekstil telah melayani sebanyak 318 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJI Tekstil telah melayani 39 (tiga puluh sembilan) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 47 (empat puluh tujuh) industri, telah memberikan bimbingan & pendampingan teknis industri tekstil kepada 7 (tujuh) industri, dan

telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 225 (dua ratus dua puluh lima) industri.

4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 2,27% dari total sasaran keuangan sebesar 15,15%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 27,50% dari total sasaran fisik sebesar 26,30% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah menyusun rencana kegiatan dan peninjauan kerjasama dengan PT BSP untuk pembuatan dekortikator.

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 0%, **mencapai sasaran**. Bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 20,35%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 15,00% dari total sasaran fisik sebesar 15,00% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 25%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perencanaan pengadaan alat laboratorium pengujian dan kalibrasi, proses revisi pengadaan alat dan administrasi pengajuan ijin impor untuk pengadaan barang impor.

6. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 0%, **mencapai sasaran**. Bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 20,35%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 8,70% dari

total sasaran fisik sebesar 10,00% atau **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah tahapan persiapan untuk pengajuan buka blokir.

7. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 5,75%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 26,19% dari total sasaran fisik sebesar 26,14% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan diskusi secara online dengan pihak IKM mengenai teknik pembuatan desain tenun jacquard secara manual dan rencana penerapan jacquard elektronik pada ATBM jacquard; pembahasan hal-hal yang akan dikerjakan dalam DAPATI dengan menyesuaikan anggaran yang akan diterima; melakukan analisis permasalahan; pembuatan rencana kerja; pengumpulan beberapa data awal mengenai perusahaan; serta menganalisa dan membuat perencanaan modifikasi mesin jacquard.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan I karena untuk KRO Kerjasama masih dalam proses penjajakan kerjasama dengan industri, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan; belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan KRO Sosialisasi/Diseminasi, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah; beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada KRO Pelayanan Publik kepada Industri harus menunggu ijin impor, begitupun untuk pengadaan alat laboratorium pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu yang menyebabkan

realisasi keuangan dan fisik masih rendah; adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung membuat realisasi KRO ini tidak mencapai sasaran. Selain itu, pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Industri yang baru masuk kedalam pagu anggaran BBSPJI Tekstil pada tanggal 21 Februari 2023, sehingga belum ada realisasi keuangan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan *follow up* terkait proses penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis kepada industri; perlunya dilakukan pembahasan dan penentuan tempat dan waktu pelaksanaan KRO Sosialisasi/Diseminasi, sehingga bila terdapat kelebihan/kekurangan anggaran dapat segera dilakukan re-alokasi anggaran; perlunya mencari alternatif lain atau penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan bahan kimia laboratorium dan peralatan laboratorium serta menunggu terbitnya ijin impor atau pengecualian untuk impor; perlu segera dilakukan penyusunan data dukung untuk pembangunan/renovasi Gedung Laboratorium dan segera diusulkan untuk buka blokir ke DJA Kemenkeu; serta perlu melakukan pembahasan lebih lanjut terkait rencana belanja dan menyusun prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNBP.

**b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan
Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I				s.d Triwulan I			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.509.748	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	-	19,70	20,25	22,26	22,52	19,70	20,25	22,26	22,52
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	3 Unit	31,84	53,29	38,10	61,21	31,84	53,29	38,10	61,21
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	403.193	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	102 Orang	6,45	0,77	18,81	20,75	6,45	0,77	18,81	20,75
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	444.057	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	3 Dokumen	12,62	4,40	26,12	34,62	12,62	4,40	26,12	34,62
TOTAL		19.652.748			17,06	17,53	19,74	20,47	17,06	17,53	19,74	20,47

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 20,25% dari total sasaran keuangan sebesar 19,70%, **mencapai sasaran**. Bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 20,35%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 22,52% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 22,26%, **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 25%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – April 2023, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Februari 2023, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari – Februari 2023, pembayaran lembur PNS bulan Januari – Februari 2023, telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Maret 2023, telah dilakukan diskusi internal dengan Koordinator terkait arah kegiatan tahun 2023; pemetaan konsep digital marketing kegiatan Bimbingan Teknis Tahunan, dengan studi kasus 3 program, partisipasi dalam Pameran *Business Matching* P3DN di GBK Istora Senayan, 15-17 Maret 2023, telah disusun agenda setting kehumasan BBSPJI Tekstil dan menyusun content pillar yang terjadwal, pembuatan Newsletter Februari dan Maret, menyusun manajemen media sosial dengan konten GPR terpusat dan *content pillar* BBSPJI Tekstil, melakukan pemutakhiran data informasi pada website, melakukan review pemakaian Silateks administrasi dengan layanan terbaru, Sertifikasi, RBPI, OPTI, Konsultansi, Bimtek; analisis dan evaluasi kebutuhan sistem, membuat sistem antrian melalui survei kepadatan pelanggan, dan modeling antian di ISSC; Koordinasi SIHALAL dengan BPJPH; memperbaiki Prosedur ISO 8991:2015 Subkoordinasi Data dan Informasi, melakukan koodinasi dengan programmer untuk pengembangan silateks sertifikasi; Survei sistem oleh Pusdatin terhadap keamanan website dan survei Sihalal oleh PPIH Kemenperin untuk melihat kesiapan Sihalal; pembuatan Sistem Sihalal dengan uji coba memakai data *dummy*.

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 53,29% dari total sasaran keuangan sebesar 31,84%, **mencapai sasaran**.

Sedangkan total realisasi fisik 61,21% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 38,10%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan I adalah berupa 2 (dua) unit Videotron dan 1 (satu) unit QR scanner.

3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0,77% dari total sasaran keuangan sebesar 6,45%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 20,75% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 18,81%, **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 25%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan penyusunan program kegiatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, persiapan dan penyusunan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan SDM internal, bimtek internal serta diklat fungsional, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, usulan perpindahan jabatan serta pelantikan jabatan fungsional. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 102 (seratus dua) orang, dimana 25 (dua puluh lima) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 77 (tujuh puluh tujuh) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 4,40% dari total sasaran keuangan sebesar 12,62%, **tidak mencapai sasaran**.

Sedangkan total realisasi fisik 34,62% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 26,12%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2023, telah dilakukan penyusunan RENJA TA 2024 pada Aplikasi Krisna Bappenas, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP TA 2022, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan dan penataan arsip aktif dan inaktif, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – Maret 2023, penyusunan LKK SPIP 2023, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 3 (tiga) dokumen yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2023, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, 1 (satu) Laporan PP 39.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan I karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, beberapa belanja barang telah dilakukan, namun sebagian besar masih dalam proses pertanggungjawaban sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang telah direncanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga sempat terkendala pada belum adanya pembahasan lebih lanjut terkait batasan/perbedaan layanan Fasilitasi Kemitraan Industri (FKI) dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri (OPTI) sehingga mempersulit pengkodean *work order* pada Sistem Informasi Layanan Jasa Teknis (SILATEKS); terdapat kendala berupa pemblokiran akun sosial

media Facebook BBSPJI Tekstil, sehingga update kegiatan BBSPJI Tekstil sedikit terhambat; adanya persyaratan penggunaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%; belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM, sehingga kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan; dan masih kurangnya jumlah SDM yang menangani arsip inaktif.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan re-alokasi anggaran agar belanja barang dapat segera direalisasikan, dan melakukan pembahasan lebih lanjut terkait penyusunan prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNPB. Terkait kendala pada Sistem Informasi akan dilakukan pembahasan terkait batasan/perbedaan antara *work order* dari FKI dan OPTI terutama dalam hal pengkodean pada SILATEKS; terkait kendala pemblokiran akun media sosial telah *dilakukan follow up* ke pihak Facebook terkait pembukaan blokir akun media sosial BBSPJI Tekstil. Kemudian juga perlu dilakukan upaya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Selain itu, perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut terkait tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM serta penyusunan kebutuhan anggaran untuk kegiatan tersebut, sehingga bila terdapat kelebihan / kekurangan anggaran dapat segera dilakukan re-alokasi anggaran. Pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal, perlu dilakukan percepatan

proses pertanggungjawaban keuangan dan penambahan SDM khususnya yang menangani arsip inaktif, baik melalui pengadaan PPPK ataupun dengan memberikan pelatihan kearsipan bagi SDM internal.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan I ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, dalam pelaksanaan kegiatan ini tetap perlu menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melanjutkan proses persiapan kegiatan kolaborasi lainnya.

- b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan II ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, dalam pelaksanaan kegiatan ini tetap perlu melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed*.

- c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan III ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih sulitnya untuk mendapatkan bahan baku kimia dan alat-alat laboratorium yang memenuhi kategori TKDN/P3DN. Sementara itu, proses pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu izin impor. Selain itu, kegiatan ini sempat terkendala pada perusahaan/industri yang belum siap untuk dilakukan inspeksi lapangan, sementara itu pada layanan sertifikasi terkendala pada masih kurangnya pemahaman Petugas Pengambilan Contoh (PPC) tentang tugas dan tanggung jawabnya.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan IV ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, perlu segera dilakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait jadwal pelaksanaan pengawasan internal.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan V ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan komponen unsur pelayanan yang nilainya masih rendah.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan V ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, kegiatan ini terkendala pada belum dilaksanakannya Diklat Fungsional bagi para pejabat fungsional yang *inpassing* dan penyetaraan.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VII ini tidak tercapai karena kegiatan FGD penyusunan SPM yang semula direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 belum dapat direalisasikan karena adanya kegiatan lain yang mendesak untuk dilaksanakan seperti pameran dan kunjungan luar negeri.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VIII ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, beberapa dokumen pedoman teknis/SOP belum dilakukan *update* sesuai dengan SOTK BBSPJI Tekstil yang berlaku saat ini.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya tercapai, meskipun ada beberapa KRO tidak mencapai sasaran fisik, seperti KRO Kerjasama, KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan dan KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan. Hal ini dikarenakan untuk KRO Kerjasama, proses kerjasama dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera masih dalam proses persiapan rancang bangun dan perancangan mesin pengolahan serat sutera. Sementara itu, KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan terhambat karena adanya persyaratan penggunaan barang modal yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga proses pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor terlebih dahulu. Sedangkan untuk KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung membuat progress fisik kegiatan ini berjalan lambat.

Dari sisi realisasi keuangan kegiatan I ini belum mencapai sasaran keuangan karena pada KRO Kerjasama progress kegiatan masih dalam proses peninjauan kerjasama dengan industri, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan. Pada KRO Sosialisasi/Diseminasi, belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan membuat realisasi keuangan masih sangat rendah, kemudian pada KRO Pelayanan Publik kepada Industri, beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada KRO ini harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Begitupun pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan yang masih harus menunggu ijin impor untuk pengadaan alat laboratorium yang berasal dari impor. Sementara itu, pada KRO Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan adanya blokir oleh

Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu menyebabkan pagu anggaran kegiatan ini belum dapat dicairkan. Pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Industri belum ada realisasi keuangan karena pagu anggaran untuk KRO ini baru masuk kedalam DIPA BBSPJI Tekstil pada tanggal 21 Februari 2023.

b. Sasaran Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya tercapai, meskipun terdapat 2 (dua) KRO tidak mencapai sasaran fisik, seperti KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal, dan KRO Layanan Manajemen SDM Internal. Hal ini dikarenakan belum adanya pembahasan lebih lanjut terkait batasan/perbedaan layanan Fasilitas Kemitraan Industri (FKI) dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri (OPTI) sehingga mempersulit pengkodean work order pada Sistem Informasi Layanan Jasa Teknis (SILATEKS); terdapat kendala berupa pemblokiran akun sosial media Facebook BBSPJI Tekstil, sehingga update kegiatan BBSPJI Tekstil sedikit terhambat. Sedangkan, pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal terdapat kendala berupa belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM, sehingga kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan.

Dari sisi realisasi keuangan kegiatan I ini belum mencapai sasaran keuangan karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan sebagian besar belanja barang telah direalisasikan, namun masih dalam proses pertanggungjawaban.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan ataupun instansi lainnya terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi.
- Perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses *test bed* serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri.
- Perlunya melanjutkan proses pengambilan data lapangan untuk memperoleh solusi permasalahan lebih lanjut untuk kegiatan DAPATI.
- Perlunya melakukan *follow up* kepada industri terkait kegiatan inspeksi lapangan.
- Perlunya memberikan *refreshment* dan pelatihan teknis bagi SDM.
- Perlunya mencari alternatif lain untuk pengadaan bahan baku kimia dan alat-alat laboratorium yang belum memenuhi kategori TKDN/P3DN.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait jadwal rapat tim penilai akreditasi.
- Perlunya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal.
- Perlunya melakukan perbaikan dan meningkatkan komponen unsur pelayanan yang nilainya masih rendah dalam survey IKM.
- Perlunya melakukan koordinasi dengan instansi pembina terkait pelaksanaan diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang inpassing dan penyetaraan.
- Perlunya menjadwalkan kembali kegiatan FGD penyusunan SPM pada Triwulan II untuk meningkatkan indeks layanan publik.
- Perlunya melakukan reviu terhadap SOP serta perlunya dukungan dan pengawasan yang lebih intensif dari pimpinan terkait kelengkapan dokumen untuk penilaian SAKIP.

- Perlunya melakukan *follow up* ke BSKJI terkait hasil reuiu Laporan Keuangan Tahunan.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan *follow up* terkait proses penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis kepada industri.
- Perlunya dilakukan pembahasan dan penentuan tempat dan waktu pelaksanaan KRO sosialisasi/diseminasi, sehingga bila terdapat kelebihan / kekurangan anggaran dapat segera dilakukan re-alokasi anggaran.
- Perlunya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan perangkat pengolah data, fasilitas perkantoran, bahan baku kimia dan peralatan laboratorium sambil menunggu terbitnya ijin impor.
- Perlunya melakukan pembahasan lebih lanjut terkait rencana belanja dan menyusun prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNBPN.
- Perlu dilakukan penyusunan data dukung untuk pembangunan/renovasi Gedung Laboratorium dan segera diusulkan untuk buka blokir ke DJA Kemenkeu.
- Perlu dilakukan pembahasan terkait batasan/perbedaan antara *work order* dari FKI dan OPTI terutama dalam hal pengkodean pada SILATEKS.
- Perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut terkait tempat dan waktu serta penyusunan kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM.
- Perlu dilakukan percepatan proses pertanggungjawaban keuangan, sehingga realisasi keuangan sesuai dengan realisasi fisiknya.

- Perlu dilakukan penambahan SDM khususnya yang menangani arsip inaktif, baik melalui pengadaan PPPK ataupun dengan memberikan pelatihan kearsipan bagi SDM internal.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 17,93% dari target minimal BSKJI 20,35% dan realisasi fisik mencapai 23,56% dari target minimal BSKJI 25,00%. Sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2023, realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp.1.522.192.000 (27,68%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I Tahun Anggaran 2023 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJI Tekstil dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. BBSPJI Tekstil tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJI Tekstil akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I
TAHUN ANGGARAN 2023

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.248042/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	50,000	50,000	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	153,170	153,170	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,715,795	1,715,795	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	79,220	79,220	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	230,000	230,000	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 Unit
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	450,700	450,700	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	74,666	74,666	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	2,753,551	2,753,551		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	18.22	5.54	20.90	21.31	18.22	5.54	20.90	21.31	JAWA BARAT
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	22.03	-	28.60	27.70	22.03	-	28.60	27.70	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	8.52	5.01	23.68	30.54	8.52	5.01	23.68	30.54	JAWA BARAT
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	15.15	2.27	26.30	27.50	15.15	2.27	26.30	27.50	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	15.00	15.00	-	-	15.00	15.00	JAWA BARAT
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	10.00	8.70	-	-	10.00	8.70	JAWA BARAT
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	5.75	-	26.14	26.19	5.75	-	26.14	26.19	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	0.92	0.40	2.59	3.09	0.92	0.40	2.59	3.09	

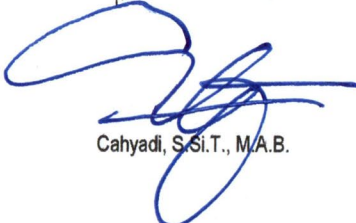
IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena kegiatan ini masih dalam proses peninjauan kerjasama dengan industri, sehingga beberapa belanja bahan dan persediaan bahan baku belum dapat direalisasikan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (25%) dikarenakan kegiatan kerjasama dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera masih dalam proses persiapan rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera.	- Perlunya melakukan follow up terkait proses penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis kepada industri.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi.
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi/diseminasi sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan target keuangan.	- Perlunya dilakukan pembahasan dan penentuan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi/diseminasi, sehingga bila terdapat kelebihan / kekurangan anggaran dapat segera dilakukan re-alokasi anggaran.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi.
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu.	- Menunggu keluarnya ijin impor atau pengecualian untuk impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia laboratorium.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
4.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	- Melakukan pembahasan lebih lanjut terkait rencana belanja dan menyusun prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNPB.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
5.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya persyaratan penggunaan barang modal yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%, sehingga proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala dan menyebabkan realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (25%). Selain itu, untuk pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.	- Perlunya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium dan menunggu keluarnya ijin impor.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
6.	CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai target karena adanya blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Oleh karena itu, pagu anggaran kegiatan ini tidak dapat dicairkan dan kegiatan fisik pembangunan tidak dapat dilaksanakan.	- Perlu dilakukan penyusunan data dukung untuk pembangunan/renovasi Gedung Laboratorium dan segera diusulkan untuk buka blokir ke DJA Kemenkeu.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, dan Koordinator Fungsi Fasilitas Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
7.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena kegiatan ini baru masuk kedalam pagu anggaran BBSPJI Tekstil pada tanggal 21 Februari 2023 sehingga belum ada realisasi keuangan. Selain itu, tahap pelaksanaan pada kegiatan ini masih dalam proses kunjungan ke industri, pengumpulan data awal, diagnosa permasalahan dan penyusunan rencana kerja, sehingga belum dilakukan belanja barang bahan praktek dan belanja jasa profesi bagi pelatihan SDM industri.	- Pertunya untuk melanjutkan proses pengambilan data di industri, agar permasalahan industri dan solusi untuk mengatasinya dapat segera disusun, sehingga dapat dilaksanakan pendampingan dan pelatihan bagi SDM Industri.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Fasilitas Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Penanggungjawab Kegiatan.

Bandung, April 2023

Kepala BBSPJI^{1/}



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.248042/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,509,748	18,509,748	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	295,750	295,750	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	403,193	403,193	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	444,057	444,057	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	19,652,748	19,652,748		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	19.70	20.25	22.26	22.52	19.70	20.25	22.26	22.52	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	31.84	53.29	38.10	61.21	31.84	53.29	38.10	61.21	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	6.45	0.77	18.81	20.75	6.45	0.77	18.81	20.75	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	12.62	4.40	26.12	34.62	12.62	4.40	26.12	34.62	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	17.06	17.53	19.74	20.47	17.06	17.53	19.74	20.47	

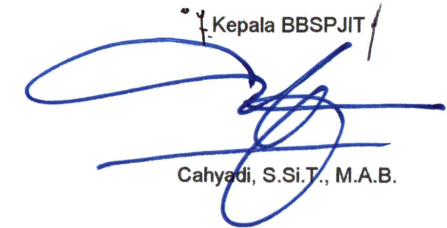
IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target BSKJI (20,35%) karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa belanja barang menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (25%) dikarenakan beberapa kendala seperti belum adanya pembahasan lebih lanjut terkait batasan/perbedaan layanan Fasilitasi Kemitraan Industri (FKI) dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri (OPTI) sehingga mempersulit pengkodean work order pada Sistem Informasi Layanan Jasa Teknis (SILATEKS); terdapat kendala berupa pemblokiran akun sosial media Facebook BBSPJI Tekstil, sehingga update kegiatan BBSPJI Tekstil sedikit terhambat.	- Melakukan re-alokasi anggaran agar belanja barang dapat segera direalisasikan, dan melakukan pembahasan lebih lanjut terkait penyusunan prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNPB. Terkait kendala pada Sistem Informasi akan dilakukan pembahasan terkait batasan/perbedaan antara work order dari FKI dan OPTI terutama dalam hal pengkodean pada SILATEKS; terkait kendala pemblokiran akun media sosial telah dilakukan follow up ke pihak Facebook terkait pembukaan blokir akun media sosial BBSPJI Tekstil.	- Kepala BBSPJI Tekstil, PPK, Kabag. TU, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi, dan Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
2.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada proses pengadaan barang modal karena adanya persyaratan penggunaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran yang telah PDN atau memiliki tingkat TKDN minimal 25%.	- Perlunya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, dan Pejabat Pengadaan.
3.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan rencana, sehingga beberapa kegiatan pelatihan internal dan pengembangan kompetensi SDM menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan sesuai dengan target keuangan yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (25%) dikarenakan belum ditentukannya tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM, sehingga kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan.	- Perlunya melakukan penyusunan perencanaan pelatihan SDM internal dan pengembangan kompetensi SDM yang lebih matang, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut terkait tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM serta penyusunan kebutuhan anggaran untuk kegiatan tersebut, sehingga bila terdapat kelebihan / kekurangan anggaran dapat segera dilakukan re-alokasi anggaran.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Fungsi Kepegawaian dan Pejabat Pengadaan.

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
4.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena sebagian besar belanja barang telah dilakukan, namun masih dalam proses pertanggungjawaban sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang telah direncanakan. Selain itu, juga terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan berupa masih kurangnya jumlah SDM yang menangani arsip inaktif.	- Perlunya mempercepat proses pertanggungjawaban keuangan dan penambahan SDM khususnya yang menangani arsip inaktif melalui pengadaan PPPK ataupun dengan memberikan pelatihan kearsipan bagi SDM internal.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK dan Bendahara.

Bandung, April 2023

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Menerima kunjungan perwakilan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standarisasi mutu benang sutera dan kebutuhan dukungan permesinan pengolah serat sutera. B2: Persiapan rancang bangun dan perekayasaan permesinan pengolah serat sutera. B3: Telah dilaksanakan monev kegiatan kolaborasi.	Tidak ada	Menindaklanjuti proses penawaran layanan jasa dan melanjutkan proses persiapan kegiatan lainnya	Perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	1 perusahaan: - PT Inocycle	20.00%	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	B1: Penerbitan surat penawaran layanan jasa Test Bed kepada PT. BSP dan Yayasan Nona Asri; Menerima kunjungan PT. BSP terkait kerjasama; Penerbitan surat penawaran jasa pelatihan pengujian kepada PT. Inocycle; Penerbitan penawaran layanan pengujian mutu benang sutera Pemprov Sulsel B2: Persetujuan penawaran layanan jasa oleh PT. BSP, Yayasan Nona Asri dan PT. Inocycle serta penerbitan e-billing layanan jasa B3: Pelaksanaan kegiatan test bed serat nanas untuk PT. BSP dan serat lengkuas untuk Yayasan Nona Asri; Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengujian serat tekstil kepada PT. Inocycle. Penjajakan dalam rangka konsultasi tentang SNI filamen mentah sutera dengan Disperindag Sulsel.	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan proses test bed untuk serat nanas dan serat lengkuas	Perlunya melakukan pemantauan dan pendampingan dalam proses test bed serat nanas dan serat lengkuas

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	25%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan , pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	B1: Kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan. B2: Rapat dengan tim DAPATI untuk menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan. B3: Menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJI Tekstil dan IKM)	Tidak ada	Melanjutkan proses pengambilan data lapangan untuk memperoleh solusi permasalahan lebih lanjut	-
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%		-	25%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai PNPB sebesar Rp.1.527.012.000 (27,76%) dari target PNPB Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNPB tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan utilisasi layanan industri sampai dengan Triwulan I TA. 2023, yaitu (Rp. 1.527.012.000 - Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar - 73,78%.	Kegiatan layanan konsultasi sempat terkendala pada perusahaan/industri yang belum siap untuk dilakukan inspeksi lapangan, sementara itu pada layanan sertifikasi terkendala pada masih kurangnya pemahaman Petugas Pengambilan Contoh (PPC) tentang tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan untuk kegiatan layanan pengujian dan kalibrasi terkendala pada pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya yang masih menunggu ijin impor.	Melakukan follow up kepada industri terkait kegiatan inspeksi lapangan, memberikan refreshment pemahaman PPC, dan menunggu keluarnya ijin impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia laboratorium.	-

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	625	29,76%	25%	30%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan. B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan I TA 2023 telah tercapai sebanyak 596 order layanan jasa teknis dan 29 SPK	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan layanan jasa teknis	Perlunya meningkatkan promosi dan penawaran kepada industri terkait layanan jasa teknis
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	-	-	25%	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakberpihakan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan	B1: Telah dilaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup Sertifikasi, diantaranya berupa skema, kesiapan personil, dan kesiapan laboratorium. B2: Penyelesaian dokumen Lembaga Pemeriksa Halal. Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN untuk Lembaga Inspeksi Teknis. B3: Telah dilaksanakan pelatihan pemahaman Lembaga Inspeksi Teknis (27-28 Maret). Lembaga Pemeriksa Halal sedang menunggu penunjukkan dari PIH. Sedang menunggu tanggal rapat tim penilai akreditasi.	Tidak ada	Melakukan follow up terkait jadwal rapat tim penilai akreditasi.	-

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B1: Telah dilakukan penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa B3: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa, serta monev kegiatan	Proses pengadaan peralatan laboratorium terkendala pada pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor, masih harus menunggu ijin impor.	Menunggu keluarnya ijin impor, sehingga pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari impor dapat direalisasikan	Perluinya mencari penyedia barang/jasa yang telah PDN/TKDN terutama terkait pengadaan peralatan laboratorium.
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	25%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan	B1: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B2: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan B3: Telah dilakukan pengumpulan laporan kegiatan	Tidak ada	-	Perluinya melakukan koordinasi dengan BSKJI dan APIP terkait pelaksanaan pengawasan internal.
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	-	-	25%	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B1: Telah disusun rencana target dan strategi survey IKM serta penyebaran kuesioner IKM B2: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I TA. 2023 Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.58 dari 50 responden	Tidak ada	-	Perluinya melakukan perbaikan dan meningkatkan komponen unsur pelayanan yang nilainya masih rendah.

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	-	-	25%	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B1: In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak: 33 orang Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis: 21 orang Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015: 46 orang B2: Pelatihan Uji Bakar Masker: 8 orang Pelatihan Kekuatan Mekanik: 9 orang Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan: 2 orang Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN : 2 orang B3: Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN: 9 orang Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI: 3 orang Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis: 26 orang	Belum dapat dilaksanakannya diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang inpassing dan penyetaraan	Melakukan koordinasi dengan instansi pembina terkait pelaksanaan diklat fungsional bagi para pejabat fungsional yang inpassing dan penyetaraan	-
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	-	-	25%	20%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	B1: Telah dilakukan inventarisasi dalam rangka peningkatan sarpras (self assesment). B2: Pelaksanaan inventarisasi peningkatan sarpras (self assesment) dan pengadaan sistem antrean secara manual. B3: Pengusulan pengadaan tambahan sarpras.	FGD penyusunan SPM belum dapat dilaksanakan karena adanya kegiatan lain yang mendesak untuk dilaksanakan seperti pameran dan kunjungan luar negeri.	Menjadwalkan kembali kegiatan FGD penyusunan SPM pada Triwulan II	-

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	-	-	50%	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	B1: Telah dilakukan penyusunan LAKIP 2022 B2: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP B3: Telah dilakukan penyusunan dokumen untuk penilaian SAKIP	Beberapa dokumen pedoman teknis/SOP belum dilakukan update sesuai dengan SOTK BBSPJI Tekstil yang berlaku saat ini.	Melakukan reviu terhadap SOP.	Perlunya dukungan dan pengawasan yang lebih intensif dari pimpinan terkait kelengkapan dokumen untuk penilaian SAKIP.
		Nilai minimal laporan keuangan	92	-	-	30%	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun B3: Laporan Keuangan Tahunan sedang direviu oleh BSKJI	Tidak ada	-	Melakukan follow up terkait hasil reviu Laporan Keuangan Tahunan

Bandung, 10 April 2023
Kepala BBSPJI Tekstil,


 Cahyadi

c) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per 31 Maret 2023

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEC - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000	18,22%	5,54%	20,90%	21,31%
2.	6077.AEF - Bussiness Gathering	153.170.000	22,03%	0,00%	28,60%	27,70%
3.	6077.BAD - Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	27.778.000	14,40%	60,74%	40,00%	65,00%
4.	6077.BAD - Layanan Konsultansi	79.140.000	0,00%	6,89%	17,50%	28,00%
5.	6077.BAD - Layanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis	71.050.000	0,00%	15,44%	17,50%	28,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi	321.142.000	15,57%	5,32%	28,50%	31,50%
7.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	285.205.000	9,19%	10,85%	23,80%	24,30%
8.	6077.BAD - Layanan Pengujian	931.480.000	7,09%	0,49%	22,50%	31,50%
9.	6077.BDI - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	79.220.000	15,15%	2,27%	26,30%	27,50%
10.	6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	230.000.000	0,00%	0,00%	15,00%	15,00%
11.	6077.CBL - Renovasi/pembangunan Gedung Laboratorium/ Layanan	450.700.000	0,00%	0,00%	10,00%	8,70%
12.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produk Garmen	39.924.000	1,99%	0,00%	26,00%	26,00%
13.	6077.QDI - Peningkatan Efisiensi Pada Pembuatan Desain Tenun Atbm Jacquard Melalui Penerapan Teknologi Jacquard Elektronik	34.742.000	10,07%	0,00%	26,30%	26,40%
14.	6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	32.280.000	39,84%	0,00%	41,90%	46,40%
15.	6042.EBA - Penerbitan Jurnal Arena Tekstil	34.944.000	0,00%	0,00%	19,80%	23,00%
16.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	12.886.488.000	18,37%	19,49%	21,00%	21,36%
17.	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.398.260.000	23,15%	22,86%	25,00%	25,00%
18.	6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	81.620.000	20,22%	1,99%	27,40%	27,40%
19.	6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	76.156.000	0,00%	0,97%	27,40%	27,40%
20.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	78.000.000	0,00%	2,38%	11,30%	15,00%
21.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	217.750.000	43,24%	71,52%	47,70%	77,76%
22.	6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm	143.760.000	16,69%	0,00%	31,80%	36,10%
23.	6042.EBC - Ceramah / Sarasehan	24.160.000	0,00%	0,00%	19,70%	20,44%
24.	6042.EBC - Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm	226.853.000	0,00%	0,00%	10,00%	10,00%
25.	6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	8.420.000	23,75%	37,05%	31,80%	49,15%
26.	6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt	26.395.000	7,58%	0,00%	18,20%	21,50%
27.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi	43.890.000	11,39%	6,84%	33,70%	34,40%
28.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	9.000.000	0,00%	0,00%	23,50%	23,50%
29.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	131.435.000	4,18%	12,08%	23,30%	33,75%

30.	6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	38.130.000	8,69%	0,00%	27,40%	79,60%
31.	6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas	29.970.000	22,19%	0,00%	36,90%	43,20%
32.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	8.800.000	0,00%	0,00%	25,00%	25,00%
33.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	74.626.000	18,18%	0,87%	25,00%	25,00%
34.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	41.201.000	24,27%	0,00%	27,00%	29,00%
35.	6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	40.610.000	24,62%	0,00%	25,00%	25,60%
	TOTAL	22.406.299.000	17,98%	17,94%	22,34%	23,56%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)